

Literasi Keuangan Dan Kewirausahaan Bagi Siswa Dalam Memasuki Dunia Usaha Dunia Industri Di SMKN 2 Tondano

Cecilia Lelly Kewo*, Steven Tumbelaka, Elsson Wollah, Timoti Poluan, Indra Tuangkalu, Agnes Rares

Fakultas ekonomi dan Bisnis. Universitas Negeri Manado, Sulawesi utara, Indonesia

*e-mail korespondensi: ceciliakewo@unima.ac.id

Abstract

Currently, there are still many vocational school graduates who do not continue their higher education and are more interested in working or starting their own businesses. This activity is carried out to answer the critical needs of vocational high school students to prepare graduates by increasing insight into financial literacy and entrepreneurial literacy for vocational high school students as provisions in entering the world of work, both industry and independent entrepreneurship. This activity was carried out at SMKN 2, Tondano City, North Sulawesi with the theme of building independence through strengthening financial literacy and entrepreneurial literacy. This activity was initiated by lecturers and students of the Faculty of Economics and Business, Manado State University and was attended by 11th grade students majoring in accounting and several teachers. The students were very enthusiastic and responded positively when participating in the activity from start to finish. The results of the activity had an impact seen in the post-test where there was an increase in knowledge about the concept and theory of financial literacy, applications and implementation of financial literacy, concepts and applications of entrepreneurship, and fostering entrepreneurial interest in developing local products.

Keywords: Financial Literacy; Entrepreneurial Literacy; Students; Vocational Schools

Abstrak

Sekarang ini masih banyak lulusan sekolah vokasi yang tidak melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi dan lebih berminat bekerja atau memulai usaha sendiri. Kegiatan ini dilakukan untuk menjawab kebutuhan kritis siswa siswi sekolah menengah kejuruan untuk mempersiapkan lulusan dengan menambah wawasan dalam hal literasi keuangan dan literasi kewirausahaan kepada siswa siswi sekolah menengah kejuruan sebagai bekal dalam memasuki dunia kerja baik industri maupun wirausaha mandiri. Kegiatan ini dilaksanakan di Sekolah Kejuruan Negeri 2 Kota Tondano, Sulawesi Utara dengan tema membangun kemandirian melalui penguatan literasi keuangan dan literasi kewirausahaan. Kegiatan ini dilaksanakan inisiasi dari dosen dan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Manado dan diikuti oleh siswa siswi kelas 11 jurusan akuntansi serta beberapa guru. Para siswa sangat antusias dan respon positif saat mengikuti kegiatan dapat awal sampai selesai. Hasil kegiatan memberikan dampak dilihat pada post test dimana terdapat peningkatan pengetahuan tentang konsep dan teori literasi keuangan, aplikasi dan penerapan literasi keuangan, konsep dan aplikasi kewirausahaan, serta menumbuhkan minat kewirausahaan dalam mengembangkan produk local.

Kata Kunci: Literasi keuangan; Literasi Kewirausahaan; Siswa; Sekolah Kejuruan

Accepted: 2025-05-28

Published: 2025-10-02

PENDAHULUAN

Dewasa ini perkembangan industri baik didalam negeri maupun diluar berubah dengan sangat cepat, oleh karena itu lulusan SMK perlu dibekali dengan pengetahuan maupun ketrampilan. Sekolah kejuruan sangat penting dalam mempersiapkan siswa siswi memasuki dunia industry dengan ketrampilan sesuai dengan kompetensi pada bidang pilihan mereka dan memastikan lulusan SMK memiliki keahlian yang cukup sebelum memasuki dunia kerja yang profesional (Hutagalung et al., 2021). Pendidikan kejuruan dirancang khusus untuk membentuk siswa menjadi individu yang cakap, produktif, dan siap berkarir yang ditunjang dengan kurikulum untuk selaras dengan tuntutan sektor bisnis dan industry (Erlinda et al., 2021). Pendekatan ini memastikan lulusan tidak hanya siap kerja tetapi juga memiliki jiwa kewirausahaan untuk

berinovasi dan menciptakan peluang kerja baru (Nugroho et al., 2020). Oleh karena itu kurikulum sekolah menengah kejuruan bertujuan untuk mendidik siswa dan memberi mereka keterampilan yang sesuai dengan relevansi pendidikan dan tuntutan pasar kerja, yang pada gilirannya akan memengaruhi pertumbuhan dan pembangunan ekonomi secara positif (Ar et al., 2016). Perkembangan dunia usaha dan dunia industri memberi ruang bahwa pendidikan kejuruan lebih dari sekadar mempersiapkan siswa secara akademik melainkan melibatkan pembinaan kemampuan beradaptasi dan kecerdikan untuk memacu terciptanya lapangan pekerjaan baru (Fitrian & Sugiyono, 2020).

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Tondano, Kabupaten Minahasa Provinsi Sulawesi Utara. Kegiatan ini sangat penting untuk mempersiapkan lulusan sekolah kejuruan secara efektif menghadapi lanskap industri dan bisnis yang dinamis, penting untuk mengintegrasikan pengalaman belajar praktis dan langsung dengan pengetahuan teoritis (Billett, 2011). Literasi keuangan merupakan keterampilan yang sangat penting dalam ekonomi global saat ini, yang memengaruhi kemampuan individu untuk mengelola rekening bank, membuat rencana keuangan, melakukan investasi yang tepat (Mireku et al., 2023). Siswa siswi diharapkan memiliki pemahaman yang kuat tentang pengelolaan keuangan sehingga dapat menjalankan kegiatan terkait keuangan yang dapat diterapkan baik jangka pendek maupun jangka panjang (Sumantri & Indraswari, 2024).

Hakikat literasi keuangan terletak pada kemahiran individu dalam memanfaatkan pengelolaan keuangan atau membuat keputusan bisnis keuangan yang tepat, yang berdampak pada perencanaan keuangan dalam jangka panjang (Adewumi, 2022). Bagi siswa kejuruan, literasi keuangan melampaui manajemen keuangan pribadi dan diakui sebagai keterampilan kewirausahaan yang penting untuk mencapai keberhasilan dalam usaha bisnis, menumbuhkan kepercayaan diri dalam mengambil risiko bisnis yang diperhitungkan, dan pada akhirnya meningkatkan keputusan keuangan (Adewumi, 2022). Dalam konteks pendidikan kejuruan, di mana siswa dipersiapkan untuk pekerjaan dan industri tertentu, literasi keuangan membekali mereka dengan alat yang diperlukan untuk memahami aspek keuangan di bidang pilihan mereka, mengelola keuangan pribadi secara efektif, dan berpotensi memulai dan menjalankan bisnis mereka sendiri.

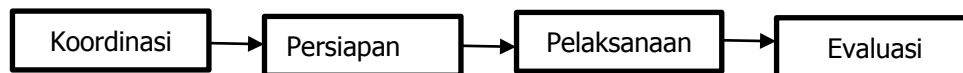
Selain literasi keuangan, literasi kewirausahaan juga sangat relevan menciptakan lulusan SMK yang memiliki kemandirian ekonomi yang mampu menciptakan lapangan kerja. Literasi kewirausahaan mencakup pengetahuan, keterampilan, dan pola pikir yang diperlukan untuk mengidentifikasi peluang, mengembangkan solusi inovatif, dan menciptakan nilai, telah muncul sebagai pelengkap penting bagi keahlian teknis bagi siswa vokasi (Widiyanti, 2017). Mengintegrasikan literasi kewirausahaan ke dalam kurikulum vokasi dapat memberdayakan siswa untuk tidak hanya unggul di bidang pilihan mereka tetapi juga menjadi agen proaktif pembangunan ekonomi, mendorong inovasi, menciptakan lapangan kerja, dan berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan (Roy & Mukherjee, 2017). Penanaman efikasi diri wirausaha, keyakinan akan kemampuan diri untuk berhasil dalam usaha wirausaha, sangat penting untuk menumbuhkan niat berwirausaha di kalangan siswa kejuruan (Setiawan & Suryono, 2022).

Pendidikan kewirausahaan memperkenalkan budaya kewirausahaan, yang lebih sesuai dengan jenis hubungan ketenagakerjaan baru yang ditimbulkan oleh restrukturisasi ekonomi global, selain pelatihan kejuruan standar (Mathushan, 2020). Literasi kewirausahaan tidak hanya melibatkan perolehan pengetahuan yang terkait dengan kewirausahaan tetapi juga pengembangan keterampilan dan sikap penting yang memungkinkan individu untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan bertindak atas peluang kewirausahaan (Hina & Khaliq, 2020). Literasi kewirausahaan membekali individu dengan kapasitas untuk menavigasi kompleksitas dalam memulai, mengelola, dan mengembangkan usaha bisnis, serta menerapkan pemikiran kewirausahaan pada berbagai aspek kehidupan dan pekerjaan (Martínez & Ventura, 2020).

Dari uraian fenomena diatas, permasalahan atau urgensi sehingga dilaksanakan kegiatan pengabdian ini adalah bagaimana mempersiapkan lulusan SMK agar memiliki kemandirian melalui penguatan literasi keuangan dan literasi kewirausahaan. Kegiatan pengabdian ini mempunyai tujuan untuk mempersiapkan lulusan dengan menambah wawasan dalam hal literasi keuangan dan literasi kewirausahaan kepada siswa siswi sekolah menengah kejuruan sebagai bekal dalam memasuki dunia kerja baik industri maupun wirausaha mandiri.

METODE

Kegiatan ini diinisiasi oleh mahasiswa dan tenaga pengajar dari Universitas Negeri Manado dan dilaksanakan pada sekolah vokasi yaitu Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 (SMKN 2) kota Tondano Kabupaten Minahasa Provinsi Sulawesi Utara. Tema kegiatan yaitu membangun kemandirian siswa melalui penguatan literasi keuangan dan literasi kewirausahaan. Peserta yang mengikuti kegiatan terdiri dari guru guru, mahasiswa, dosen dan siswa siswi kelas 11 jurusan akuntansi SMKN 2 Tondano. Langkah langkah kegiatan ini dimulai dari koordinasi, persiapan awal, tindak lanjut pelaksanaan dan diakhiri dengan evaluasi, seperti pada gambar 1 dibawah ini.



Gambar 1. Tahapan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Tahap pertama yaitu koordinasi dimana dilaksanakan pertemuan awal dengan sekolah guna menentukan tema materi yang tepat untuk disosialisasikan, menentukan jadwal pelaksanaan dan tempat pelaksanaan. Tahap selanjutnya yaitu persiapan untuk mempersiapkan materi, persiapan alat peraga, dan sarana prasarana kegiatan. Selanjutnya tahap pelaksanaan diikuti oleh beberapa guru dan siswa kelas 11 jurusan akuntansi. Materi dibawakan oleh dosen dibantu beberapa mahasiswa jurusan manajemen Universitas Negeri Manado. Dibuka dengan ucapan selamat datang dari sekolah dan doa. Kemudian sebelum pemaparan materi oleh mahasiswa dan dosen diawali dengan pre test , dilanjutkan dengan diskusi interaktif. Selain memberikan materi literasi keuangan dan literasi kewirausahaan diadakan juga dilengkapi dengan ice breaking dan games dan pengambilan absen. Di penghujung kegiatan diakhiri dengan post test untuk menilai sejauh mana penyerapan materi oleh peserta kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sekolah menengah kejuruan negeri 2 (SMKN 2) Tondano adalah sekolah vokasi yang terkenal di Kota Tondano, Kabupaten Minahasa Provinsi Sulawesi Utara. SMKN 2 Tondano memiliki visi "Terwujudnya lulusan yang mandiri, kompeten dan bersertifikat keahlian".



Gambar 1. Foto bersama di depan sekolah



Gambar 2. Foto bersama sebelum kegiatan dimulai

Pengabdian pada masyarakat di SMKN 2 Tondano dilaksanakan melalui ceramah, diskusi interaktif antara pemateri dengan para siswa. Pada bagian literasi kewirausahaan diberikan materi tentang perencanaan, pengantar kewirausahaan, usaha dengan business model canvas (BMC) serta mengangkat wirausaha kuliner dari produk local. Pada bagian literasi keuangan diberikan materi tentang keterampilan membuat anggaran, menabung, mengelola utang, dan mengambil keputusan keuangan, serta investasi di era gen Z.



Gambar 3. Pelaksanaan kegiatan



Gambar 4. Menyajikan materi kewirausahaan

Materi mengenai literasi keuangan membantu siswa lebih memahami konsep keuangan sehingga dapat mengelola keuangan dengan bijak serta terhindar dari masalah keuangan. Literasi keuangan memberikan penguatan kepada siswa SMK untuk membuat keputusan yang tepat, menabung, mengelola pinjaman serta berinvestasi dengan tepat. Secara lebih spesifik materi yang diberikan membantu siswa SMK memahami konsep dasar pengelolaan keuangan seperti membuat anggaran, menabung, dan berinvestasi. Literasi keuangan membantu menghindari perilaku konsumtif, utang, dan masalah keuangan lainnya serta memahami pentingnya investasi dan pengelolaan keuangan pribadi untuk mencapai tujuan finansial di masa depan. Dengan literasi keuangan SMK dapat belajar memahami berbagai produk dan layanan keuangan yang tersedia, seperti kartu kredit, asuransi, dan pinjaman serta membedakan kebutuhan dan keinginan, serta membuat keputusan belanja yang lebih bijak.

Materi tentang literasi kewirausahaan memberikan pencerahan bagi siswa SMK dalam berinovasi sangat berguna bagi siswa SMK karena dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam berinovasi dan membuka peluang usaha. Penguatan kewirausahaan juga dapat

menumbuhkan sikap kemandirian dan kreativitas. Melalui penguatan literasi kewirausahaan memberikan dampak bagi siswa antara lain siswa memahami prinsip-prinsip bisnis, mulai dari perencanaan hingga pengelolaan, dan mengembangkan kemampuan untuk menciptakan produk atau jasa yang inovatif, siswa dapat belajar mengevaluasi risiko secara objektif dan menyiapkan strategi untuk mengatasinya, sehingga dapat mengurangi potensi kegagalan. Literasi kewirausahaan juga dapat menumbuhkan karakter positif seperti kemandirian, kreativitas, dan jiwa besar, yang penting untuk menjadi wirausaha yang sukses serta siswa dapat belajar mengidentifikasi peluang usaha yang ada di sekitar mereka dan mengembangkan ide-ide bisnis yang inovatif.



Gambar 5. Foto bersama peserta, guru-guru dan pemateri

Pada akhir kegiatan dilaksanakan post test yang langsung diisi melalui google form. Evaluasi bertujuan untuk mengukur sejauh mana peserta menguasai materi yang diberikan dan penilaian peserta terhadap pembawa materi. Hasil pengukuran terkait materi yang diberikan terdapat pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil evaluasi materi literasi keuangan dan literasi kewirausahaan

Pertanyaan	Sebelum Materi diberikan		Sesudah Materi diberikan	
Pengenalan konsep literasi keuangan	Menguasai	50%	Menguasai	88%
	Cukup menguasai	50%	Cukup menguasai	12%
	Kurang menguasai	0%	Kurang menguasai	0%
		100%		100%
Aplikasi dan penerapan literasi keuangan	Menguasai	54%	Menguasai	85%
	Cukup menguasai	44%	Cukup menguasai	15%
	Kurang menguasai	2%	Kurang menguasai	0%
		100%		100%
Konsep dan aplikasi kewirausahaan	Menguasai	70%	Menguasai	82%
	Cukup menguasai	30%	Cukup menguasai	18%
	Kurang menguasai	0%	Kurang menguasai	0%
		100%		100%
Menumbuhkan minat kewirausahaan dan pengembangan produk lokal	Menguasai	65%	Menguasai	90%
	Cukup menguasai	35%	Cukup menguasai	10%
	Kurang menguasai	10%	Kurang menguasai	0%
		100%		100%

KESIMPULAN

Hasil kegiatan yang dilaksanakan dengan tema materi meningkatkan kemandirian melalui literasi keuangan dan literasi kewirausahaan hasil memperlihatkan terdapat kenaikan penguasaan materi dan wawasan tentang literasi keuangan dan literasi kewirausahaan terhadap peserta sebagian siswa SMKN 2 Tondano. Setelah dianalisis berdasarkan pengisian post test, memberikan hasil peningkatan dalam wawasan tentang konsep dan teori literasi keuangan, aplikasi dan penerapan literasi keuangan, konsep dan aplikasi kewirausahaan, serta menumbuhkan minat kewirausahaan dalam mengembangkan produk local.

DAFTAR PUSTAKA

- Adewumi, S. A. (2022). Financial literacy and business risk-taking among business start-up students in Nigeria. *Problems and Perspectives in Management*, 20(2), 575–587. [https://doi.org/10.21511/ppm.20\(2\).2022.47](https://doi.org/10.21511/ppm.20(2).2022.47)
- Ar, M., Usman, N., & Azizah, A. (2016). VOCATIONAL SCHOOL-INDUSTRY PARTNERSHIP IN IMPROVING GRADUATE COMPETENCY. *Jurnal Ilmiah Peuradeun*, 4(3), 269. <https://doi.org/10.26811/peuradeun.v4i3.102>
- Billett, S. (2011). Vocational Education. In *Springer eBooks*. Springer Nature. <https://doi.org/10.1007/978-94-007-1954-5>
- Erlinda, V., Muhtar, M., & Noviani, L. (2021). Implementation of Vocational High School Revitalization Program in Preparing Graduate Competencies. *International Journal of English Literature and Social Sciences*, 6(2), 241–250. <https://doi.org/10.22161/ijels.62.35>
- Fitrian, Y., & Sugiyono, S. (2020). Synchronization of Dual System Education Programs in Vocational Schools with Work Needs. *Educational Administration Research and Review*, 3(2). <https://doi.org/10.17509/earr.v3i2.22369>
- Hina, K., & Khalique, M. (2020). Curriculum of entrepreneurship for business graduates at university level: A model for competencies based curricula. *International Journal of Research Studies in Education*, 9(4). <https://doi.org/10.5861/ijrse.2020.5011>
- Hutagalung, U. A., Zainuddin, Z., & Hutasuhut, E. (2021). Implementation of Industrial Work Practice Management. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research/Advances in Social Science, Education and Humanities Research*. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.211110.071>
- Martínez, S. L. M., & Ventura, R. (2020). Entrepreneurial Profiles at the University: A Competence Approach. *Frontiers in Psychology*, 11. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2020.612796>
- Mathushan, P. (2020). Instilling Entrepreneurial Mind-Set through Entrepreneurship Education: A Systematic Review of Literature. In *Sabaragamuwa University Journal* (Vol. 18, Issue 1, pp. 43–54). <https://doi.org/10.4038/suslj.v18i1.7753>
- Mireku, K., Appiah, F., & Agana, J. A. (2023). Is there a link between financial literacy and financial behaviour? *Cogent Economics & Finance*, 11(1). <https://doi.org/10.1080/23322039.2023.2188712>
- Nugroho, S., Sumarto, S., & Abdullah, A. G. (2020). Analysis of entrepreneurial interest in Dumai Agricultural Vocational students. *IOP Conference Series Materials Science and Engineering*, 830(4), 42086. <https://doi.org/10.1088/1757-899x/830/4/042086>
- Roy, A., & Mukherjee, K. (2017). Entrepreneurial Education in India. *INTERNATIONAL JOURNAL OF ADVANCED ENGINEERING AND MANAGEMENT*, 2(1), 15. <https://doi.org/10.24999/ijoaem/02010008>
- Setiawan, A., & Suryono, W. (2022). Study of the most important factors supporting the success of entrepreneurship in vocational education: Self-efficacy. *International Journal of Vocational*

-
- and Technical Education*, 14(1), 21–30. <https://doi.org/10.5897/ijvte2021.0294>
- Sumantri, I. G. A. N. A., & Indraswari, I. G. A. A. P. (2024). PERAN LITERASI KEUANGAN DALAM MENINGKATKAN PEMBANGUNAN EKONOMI MASYARAKAT DESA. *JURNAL AKADEMIK PENGABDIAN MASYARAKAT*, 2(4), 151–153. <https://doi.org/10.61722/japm.v2i4.2136>
- Widiyanti, W. (2017). Needs analysis in developing the entrepreneurial interest of vocational education students. *AIP Conference Proceedings*, 1887, 20072. <https://doi.org/10.1063/1.5003555>